

Analisis Jumlah Ismiyah Dan Metode Pembelajarannya Dalam Al-Quran

Surah Al-Qolam

Doni Sastrawan

donisastrawan@darulfattah.ac.id

STIT Darul Fattah Bandar Lampung

ABSTRACT

The background of this research is the importance of understanding the nahwu science which is very influential on the meaning of sentences and the number of inaccurate understandings about the number of Ismiyah. This Thesis Discusses the Number of Ismiyah and its learning in the Al-Qur'an Surat Al-Qolam. The formulation of the problem in research is how to use the number of Ismiyah in Al-Qolam and its learning. In addition, this study aims to find out and describe the analysis of the number of Ismiyah through the nahwu science approach and to know the number of Ismiyah found in the Al-Qolam letter. This research is a library research (library research) that is research that takes research materials from several references or books that fit the research theme by taking data from Al-Qur'an surah Al-Qolam using descriptive analysis. The data collection by observation of primary and secondary data sources qualitatively. The structure of the Ismiyah Amount in Surat Al-Qolam is very diverse, which includes Mubtada' Isim Mabni, Mubtada' Isim Mu'rabb, as well as Khabar mufrad, Khabar Quantity, Khabar Syibhul Quantity. The results of research from the Al-Qolam letter there are 26 Ismiyah. Through this research it is hoped that it can provide benefits and can be used as literature in the study of literature review.

Keywords: *Total Ismiyah, Al-Qolam, Dirasah Maktabiyah,*

ABSTRAK

Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah pentingnya pemahaman terhadap ilmu nahwu yang sangat berpengaruh pada makna kalimat dan banyaknya pemahaman yang kurang tepat mengenai *Jumlah Ismiyah*. Skripsi Ini Membahas tentang *Jumlah Ismiyah* dan pembelajarannya di dalam Al-Qur'an Surat Al-Qolam. Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana bentuk penggunaan *Jumlah Ismiyah* dalam Surat Al-Qolam beserta Pembelajarannya. Selain itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan analisis *Jumlah Ismiyah* melalui pendekatan ilmu nahwu serta mengetahui jumlah *Jumlah Ismiyah* yang teradapat dalam surat Al-Qolam. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang mengambil bahan-bahan penelitian dari beberapa referensi atau buku yang sesuai dengan tema penelitian dengan mengambil data dari Al-Qur'an surat Al-Qolam dengan menggunakan *analisis deskriptif*. Adapun pengumpulan data dengan cara observasi terhadap sumber data primer dan sekunder secara kualitatif. Struktur *Jumlah Ismiyah* dalam Surat Al-Qolam sangat beragam, yakni mencakup *Mubtada' Isim Mabni, Mubtada' Isim Mu'rabb, maupun Khabar mufrad, Khabar Jumlah, Khabar Syibhul Jumlah*. Adapun hasil penelitian dari surat Al-Qolam terdapat 26 Jumlah Ismiyah. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan dapat dijadikan literatur dalam penelitian Kajian Pustaka.

Kata kunci : *Jumlah Ismiyah , Al-Qolam, Dirasah Maktabiyah,*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa bahasa, manusia akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi. Walaupun manusia dapat berkomunikasi dengan bahasa isyarat tapi itu pasti akan sangat menyulitkan. Begitu juga dengan bahasa arab, Bahasa Arab merupakan bahasa penduduk surga. Sudah sepatutnya kita sebagai seorang muslim mulai belajar Bahasa Arab dan bangga dengan bahasa yang kita miliki. Namun fenomena yang terjadi belakangan ini sungguh memilukan. Kaum muslimin lebih memilih mempelajari bahasa asing seperti Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Bahasa Perancis dari pada Bahasa Arab. Mereka akan lebih bangga jika mampu berbicara Bahasa Inggris dengan lancar.

Mereka beranggapan Bahasa Arab itu sulit untuk dipelajari. Itulah yang membuat mereka enggan mempelajarinya. Padahal orang-orang non muslim diluar sana sekarang sangat giat dalam belajar Bahasa Arab hanya untuk mempelajari Al-Qur'an. Dalam Bahasa Arab ada Kaidah-Kaidah yang harus difahami, seperti Kaedah *Shorof* dan *Nahwu*. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah berapa banyak *Jumlah Ismiyah* yang terdapat dalam surat *AL-QOLAM*. Bagaimanakah bentuk penggunaan struktur *Istifham* yang terdapat dalam surat *AL-QOLAM*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan *Jumlah Ismiyah* mendekatan ilmu nahwu dalam al-qur'an surat *AL-QOLAM*. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang *Ismiyah* khususnya pada sura *AL-QOLAM*.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian perpustakaan (*Library Research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode dan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (Narasi) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan (Mardalis dalam M. Mujibbun, 2008:24). Berdasarkan jenis penelitian tersebut, maka teknik pengumpulan data

yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah pengamatan objek-objek yang akan diteliti secara langsung. Teknik pengumpulan data ini meliputi:

- a. Membaca buku-buku rujukan tentang *Jumlah Ismiyah*
- b. Menganalisis *Jumlah Ismiyah* yang terdapat didalam surat *Al-Qolam*
- c. Mengumpulkan *jumlah ismiyah* yang ditemukan dialam surat *Al-Qolam*

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis *Jumlah Ismiyah* dalam Surat *Al-Qolam*

Berikut ini peneliti paparkan struktur *Jumlah Ismiyah* dalam *Al-Qolam* untuk mempermudah kita mengetahui jenis *mubtada'* dan *khobar* yang ada pada surat *Al-Qolam*. Dalam juz 29 Al-Qur'an Surat Al-Qolam terdapat 26 *Jumlah Ismiyah* yang termuat dalam 24 ayat.

Tabel 3.1. Struktur *jumlah ismiyah* dalam surat *Al-Qolam*.

No	<i>Jumlah Ismiyah</i>	Ayat	Mubtada'	Khobar
1	بِنْعَمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ ما أَنْتَ مُبْتَدأ خبر	2	<i>Isim mabni</i> (<i>isim dhomir</i>)	Syibhul <i>Jumlah</i>
2	وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ مُبْتَدأ خبر	3	<i>Muakhkhor</i>	<i>Muqoddam</i>
3	لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ وَإِنَّكَ مُبْتَدأ خبر	4	<i>Isim mabni</i> (<i>isim dhomir</i>)	<i>Mufrod</i>
4	الْمَفْتُونُ بَأَيْسِكُمْ مُبْتَدأ خبر	6	<i>Muakhkhor</i>	<i>Muqoddam</i>
5	إِنْ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ مُبْتَدأ خبر	7	<i>Isim mu'rob</i>	<i>Jumlah</i>
6	هُوَ أَعْلَمُ بِالْمَهْتَدِينَ خبر مُبْتَدأ	7	<i>Isim mabni</i> (<i>isim dhomir</i>)	<i>Jumlah</i>
7	إِنَّا بِلُونَاهُمْ	17	<i>Isim mabni</i> (<i>isim dhomir</i>)	<i>Jumlah</i>

	مبتدأ خبر			
8	<u>وَهُمْ نَائِمُونَ</u> مبتدأ خبر	19	<i>Isim mabni (isim dhomir)</i>	<i>Mufrod</i>
9	<u>فَاصْبَحَتْ كَالصَّرِيمِ</u> مبتدأ خبر	20	<i>Isim mabni (isim dhomir)</i>	<i>Syibhul Jumlah</i>
10	<u>كُنْتُمْ صَارِمِينَ</u> مبتدأ خبر	22	<i>Isim mabni (isim dhomir)</i>	<i>Mufrod</i>
11	<u>وَهُمْ يَتَخَافَّوْنَ</u> مبتدأ خبر	23	<i>Isim mabni (isim dhomir)</i>	<i>Jumlah</i>
12	<u>إِنَّا لَضَالُّونَ</u> مبتدأ خبر	26	<i>Isim mabni (isim dhomir)</i>	<i>Mufrod</i>
13	<u>نَحْنُ مَحْرُومُونَ</u> مبتدأ خبر	27	<i>Isim mabni (isim dhomir)</i>	<i>Mufrod</i>
14	<u>إِنَّا كُنَّا طَاغِيْنَ</u> مبتدأ خبر	29	<i>Isim mabni (isim dhomir)</i>	<i>Mufrod</i>
15	<u>إِنَّا كُنَّا طَاغِيْنَ</u> مبتدأ خبر	31	<i>Isim mabni (isim dhomir)</i>	<i>Mufrod</i>
16	<u>إِنَّا إِلَى رَبِّنَا رَاغُوْنَ</u> مبتدأ خبر	32	<i>Isim mabni (isim dhomir)</i>	<i>Syibhul Jumlah</i>
17	<u>وَلِعَذَابُ الْآخِرَةِ أَكْبَرُ</u> مبتدأ خبر	33	<i>Isim mu'rob</i>	<i>Mufrod</i>
18	<u>إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ النَّعِيمِ</u> مبتدأ خبر	34	<i>Isim mu'rob</i>	<i>Jumlah</i>
19	<u>أَيُّهُمْ بِذَلِكَ زَعِيمٌ</u> مبتدأ خبر	40	<i>Muakhkhor</i>	<i>Muqoddam</i>
20	<u>إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ</u> مبتدأ خبر	41	<i>Isim mabni (isim dhomir)</i>	<i>Mufrod</i>

21	<u>وَقَدْ كَانُوا يُدْعَونَ إِلَى السُّجُودِ</u> خبر مبتدأ	43	<i>Isim mabni (isim dhomir)</i>	<i>Jumlah</i>
22	<u>وَهُمْ سَالِمُونَ</u> خبر مبتدأ	43	<i>Isim mabni (isim dhomir)</i>	<i>Mufrod</i>
23	<u>إِنَّ كَيْدِي مَتَيْنٌ</u> خبر مبتدأ	45	<i>Muakhkhor</i>	<i>Muqoddam</i>
24	<u>فَهُمْ يَكْتُبُونَ</u> خبر مبتدأ	47	<i>Isim mabni (isim dhomir)</i>	<i>Jumlah</i>
25	<u>وَهُوَ مَكْظُومٌ</u> خبر مبتدأ	48	<i>Isim mabni (isim dhomir)</i>	<i>Mufrod</i>
26	<u>وَهُوَ مَكْظُومٌ</u> خبر مبتدأ	49	<i>Isim mabni (isim dhomir)</i>	<i>Mufrod</i>

B. I'rob Struktur *Jumlah Ismiyah* dalam Surat Al-Qolam

ما أَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ

Artinya: berkat nikmat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila

١) إعراب سورة القلم الآية: ٢

ما: حرف نفي مبني على الفتح لا محل له الإعراب

أنت: ضمير منفصل مبني على الفتح في محل رفع مبتدأ

الباء: حرف جر زائد مبني على الكسر لا محل له الإعراب

نعمَةِ رَبِّكَ: محروم بالباء وعلامة جره الكسرا في آخره لأنه اسم مفرد، "رب" مجرور لأنه مضاف إليه

مع "نعمَة"، الكاف ضمير متصل مبني على الفتح، هو الخبر

الباء: حرف جر زائد مبني على الكسر لا محل له الإعراب

مَجْنُونٌ: مجرور بالباء وعلامة جره الكسرة في آخره لأنه اسم مفرد

إِنَّا بَلَوَنَاهُمْ كَمَا بَلَوْنَا أَصْحَابَ الْجَنَّةِ إِذْ أَقْسَمُوا لِيَصْرِمُنَّهَا مُصْبِحِينَ

Artinya: Sesungguhnya Kami telah mencobai mereka (musyrikin Mekah) sebagaimana Kami telah mencobai pemilik-pemilik kebun, ketika mereka bersumpah bahwa mereka sungguh-sungguh akan memetik (hasil)nya di pagi hari,

١٧) إعراب سورة القلم الآية:

إِنَّا : حرف إنّ مبني على الفتح محل له الإعراب، النون ضمير متصل مبني على الفتح في محل

نصب مبتدأ بـان

بَلَوَنَاهُمْ: فعل ماضى مبني على السكون، "النون" ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع

فائل، "هم" ضمير منفصل مبني على السكون في محل نصب مفعول وهو خبر جملة

فَطَافَ عَلَيْهَا طَائِفٌ مِّنْ رَّبِّكَ ۝ وَهُمْ نَائِمُونَ

Artinya: lalu kebun itu diliputi malapetaka (yang datang) dari Tuhanmu ketika mereka sedang tidur,

١٩) إعراب سورة القلم الآية:

وَ : واو الحال، حرف مبني على الفتح لا محل له الإعراب

هُمْ : ضمير منفصل مبني على السكون في محل رفع مبتدأ

نَائِمُونَ: خبر مرفوع بالواو والنون في آخره لأنه اسم جمع مذكر السالم

أَنْ اغْدُوا عَلَىٰ حَرْثُكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَارِمِينَ

Artinya: "Pergilah diwaktu pagi (ini) ke kebunmu jika kamu hendak memetik buahnya".

٤) إعراب سورة القلم الآية: ٢٢

كُنْتُمْ : فعل ماضى مبني على السكون، "تم" ضمير متصل مبني على السكون في محل رفع مبتدأ

صَارِمِينَ: خبر منصوب بـكنتم وعلامة نصبه بالياء والنون في آخره لأنه اسم جمع مذكر السالم

فَانطَّلَقُوا وَهُمْ يَتَحَافَّتُونَ

Artinya: Maka pergilah mereka saling berbisik-bisik.

٥) إعراب سورة القلم الآية: ٢٣

وَ : واو الحال، حرف مبني على الفتح لا محل له الإعراب

هُمْ : ضمير منفصل مبني على السكون في محل رفع مبتدأ

يَتَحَافَّتُونَ : فعل مضارع مرفوع بـواو الجمعة وعلامة رفعه بالواو والنون لأنه فعل مضارع صحيح،

وفاعله ضمير مستتر تقديره هم، هو خبر جملة

بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ

Artinya: bahkan kita dihalangi (dari memperoleh hasilnya)".

٦) إعراب سورة القلم الآية:

نَحْنُ : ضمير منفصل مبني على الرفع في محل رفع مبتدأ

محرومون: خبر مرفوع باللواء والنون في آخره لأنه اسم جمع مذكر السالم

قَالُوا سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ

Artinya: *Mereka mengucapkan: "Maha Suci Tuhan kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim".*

٧) إعراب سورة القلم الآية:

كُنَّا : فعل ماضٍ مبني على السكون، النون ضمير متصل مبني على الفتح في محل رفع مبتدأ

ظالمين : خبر منصوب بكتابه وعلامة نصبه بالياء والتون في اخره لأنه اسم جمع مذكر السالم

خَاشِعَةٌ أَبْصَارُهُمْ تَرْهِقُهُمْ ذَلَّةٌ ۖ وَقَدْ كَانُوا يَدْعُونَ إِلَى السُّجُودِ وَهُمْ سَالِمُونَ

Artinya: (*dalam keadaan*) pandangan mereka tunduk ke bawah, lagi mereka diliputi kehinaan. Dan sesungguhnya mereka dahulu (*di dunia*) diseru untuk bersujud, dan mereka dalam keadaan sejahtera.

٨) إعراب سورة القلم الآية: ٤٣

وَ : وَالحال، حرف مبني على الفتح لا محل له الإعراب

هم : ضمير منفصل مبني على السكون في محل رفع مبتدأ

سَالِمُون : خبر مرفوع بالواو والنون في آخره لأنه اسم جمع مذكر السالم

فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تَكُنْ كَصَاحِبِ الْحُوتِ إِذْ نَادَى وَهُوَ مَكْظُومٌ

Artinya: Maka bersabarlah kamu (hai Muhammad) terhadap ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu seperti orang yang berada dalam (perut) ikan ketika ia berdoa sedang ia dalam keadaan marah (kepada kaumnya).

(إعراب سورة القلم الآية: ٤٨)

وَ : واو الحال، حرف مبني على الفتح لا محل له الإعراب

هُمْ : ضمير منفصل مبني على السكون في محل رفع مبتدأ

مَكْظُومٌ : خبر مرفوع بالواو والنون في آخره لأنه اسم جمع مذكر السالم

KESIMPULAN

Jumlah Ismiyah dalam *Al-Qolam* untuk mempermudah kita mengetahui jenis *mubtada'* dan *khobar* yang ada pada surat *Al-Qolam*. Dalam juz 29 Al-Qur'an Surat Al-Qolam terdapat 26 *Jumlah Ismiyah* yang termuat dalam 24 ayat dengan uraian *Mubtada'* *isim mu'rob + khobar mufrod* berjumlah 1, *Mubtada'* *isim mu'rob + khobar* berjumlah 2, *Mubtada'* *isim mabni + khobar mufrod* berjumlah 11, *Mubtada'* *isim mabni+khobar jumlah* berjumlah 5, *Mubtada'* *isim mabni+ khobar syibhul jumlah* berjumlah 3, *Khobar + Mubtada* berjumlah 4.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu & Ummu Razim. 2014. *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*. Pustaka Bisa.
- Al-Qattan, Manna Khalil. 2013. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Litera Antar Nusa.
- Bustomi, Jenal. 2007. NAHWU KONTEMPORER. Cetakan Kedua. Bandung: Wahana Karya Grafika.

Hamd Az-zaman, Muhammad, dkk . 2002. *Silsilah Ta'lim Al-Lughota Al-'Arabiyyah* 2 & 3. Arab Saudi: Jaami'ah Al-Imam Muhammad ibnu Su'ud Al-Islamiyyah.

Jalaluddin As-Suyuthi, *Lubaabun Nuquul fii Asbaabin Nuzuul*, atau *Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*, terj. Tim Abdul Hayyie (Gema Insani)

Ni'mah, Fuad.1998. *Mulakhkosh Qowa'idul Al-Lughota Al-'Arabiyyah*. Beirut: Daarul ast-tsaqofi al-islamiyyah.

Rahardjo, Mudjia. 2010. *Desain Penelitian Kualitatif dan Contoh Proses Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ridwan, Agus. 2015. *Panduan Belajar Bahasa Arab Level 1*. Lampung: Daarul Fattah.

Senali, Moh.Saifulloh Al-Aziz. 2005. Metode Pembelajaran Ilmu Nahwu, sistem 24 jam. Surabaya: Terbit Terang.